



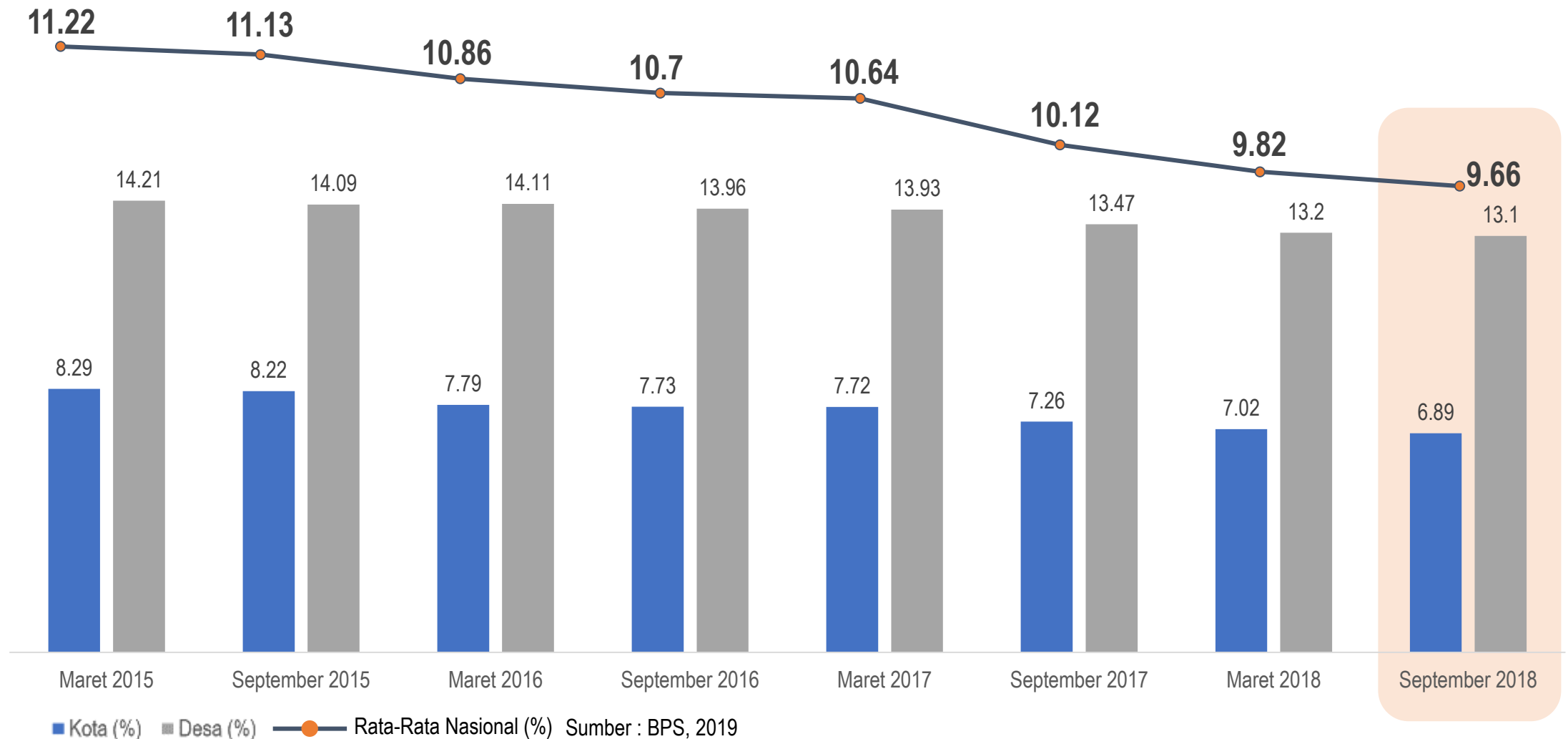
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DI JAWA BARAT

Penanggulangan Kemiskinan Perdesaan di Jawa Barat
Forum Pembangunan Daerah: Pembangunan Ekonomi Inklusif Untuk
Penurunan Kemiskinan Yang Berkelanjutan di Jawa Barat



PENURUNAN KEMISKINAN PERDESAAN

Kemiskinan Indonesia kini hanya satu digit dan terendah sejak 1998. Sepanjang September 2017-September 2018, terjadi penurunan 0,91 Juta.





KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL DAN
TRANSMIGRASI



FOTO: NORDI ARAJOK

KONDISI PEMBANGUNAN DI PROVINSI JAWA BARAT

ALOKASI DAN PENYALURAN DANA DESA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018



Sebanyak **5.317 desa** di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 mendapatkan Dana Desa. Total Alokasi Dana Desa 2018 Provinsi Jawa Barat **Rp. 4,74 T**



*) Data per 1 Januari 2019

REKAPITULASI PEMANFAATAN DANA DESA TAHUN 2015-2018

DI PROVINSI JAWA BARAT

MENUNJANG EKONOMI



JALAN DESA
14.787.539
METER



JEMBATAN
33.405
METER



PASAR DESA
729
UNIT



BUM DESA
196
UNIT KEGIATAN



TAMBATAN
PERAHU
8 UNIT



EMBUNG
86 UNIT



IRIGASI
18.497
UNIT



SARANA
OLAHRAGA
739 UNIT

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP



PENAHAN TANAH
16.268
UNIT



AIR BERSIH
19.928
UNIT



MCK
5.355
UNIT



POLINDES
784
UNIT



DRAINASE
1.578.121
METER



PAUD-TK-SEKOLAH
9.122
KEGIATAN



POSYANDU
4.334
UNIT

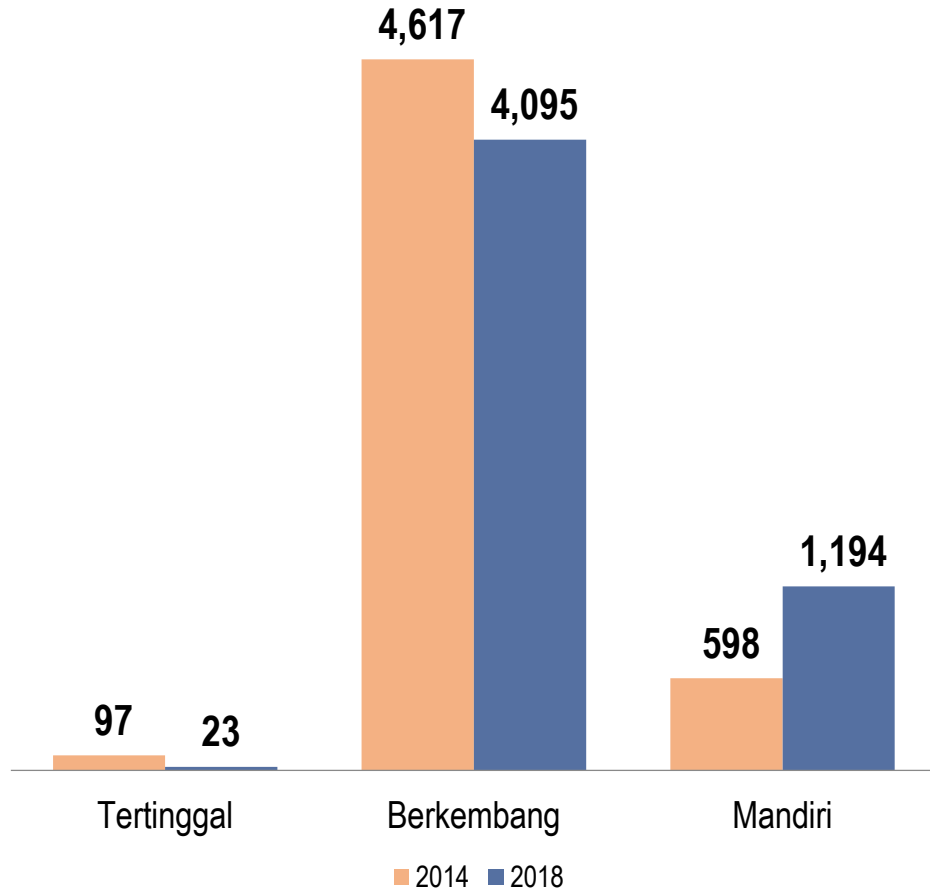


SUMUR
570
UNIT

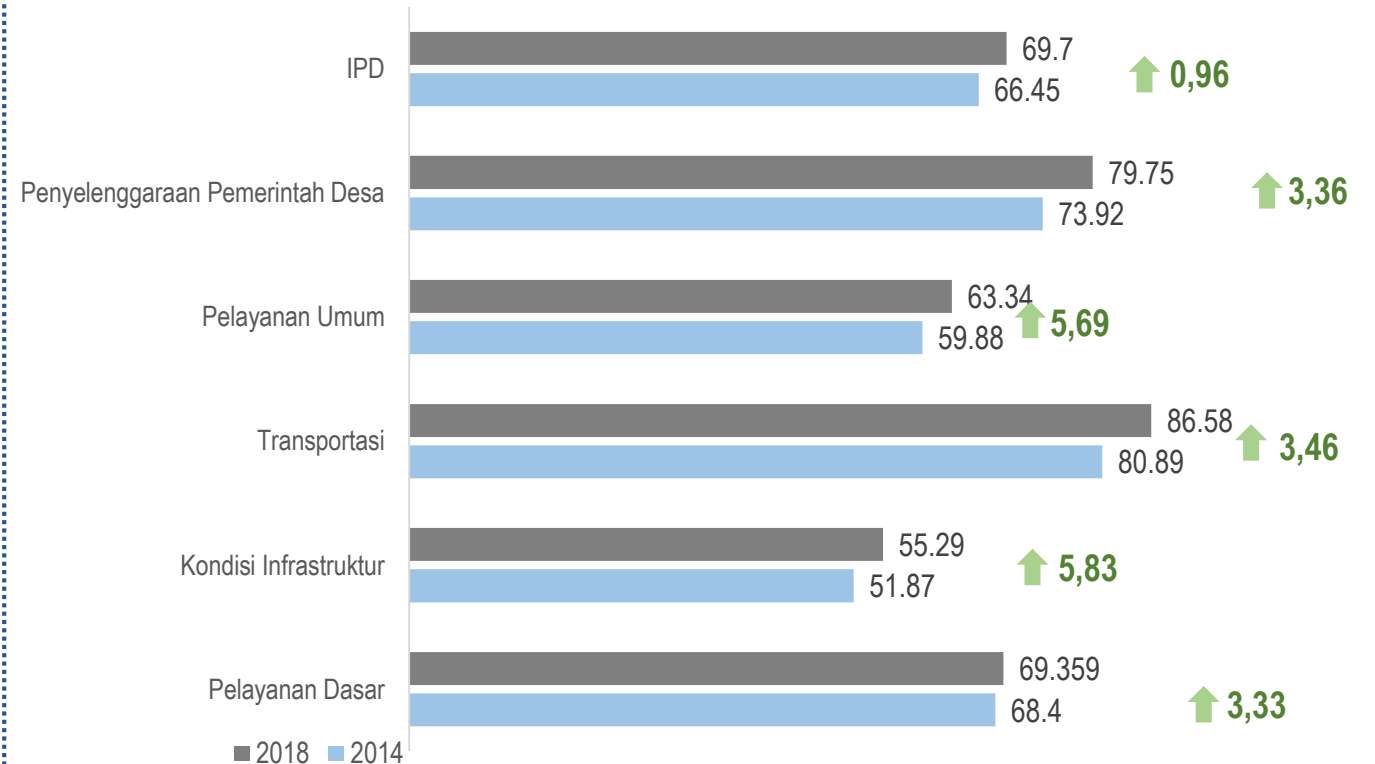
Sumber: <http://sipede.ppmd.kemendes.go.id>

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DESA DI PROVINSI JAWA BARAT

Jumlah Desa Menurut IPD Tahun 2014-2018

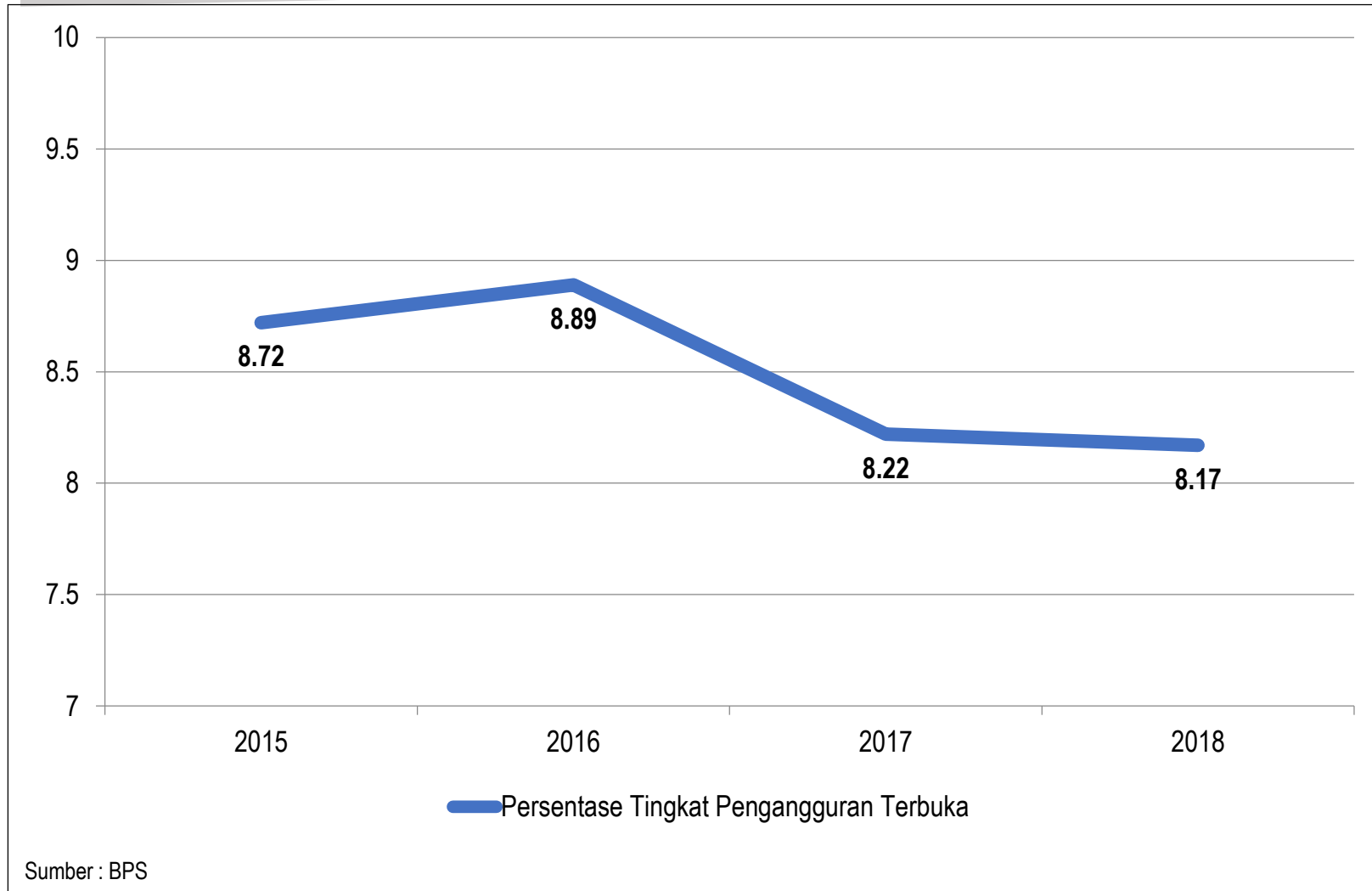


Perkembangan IPD Menurut Dimensi Penyusunan IPD



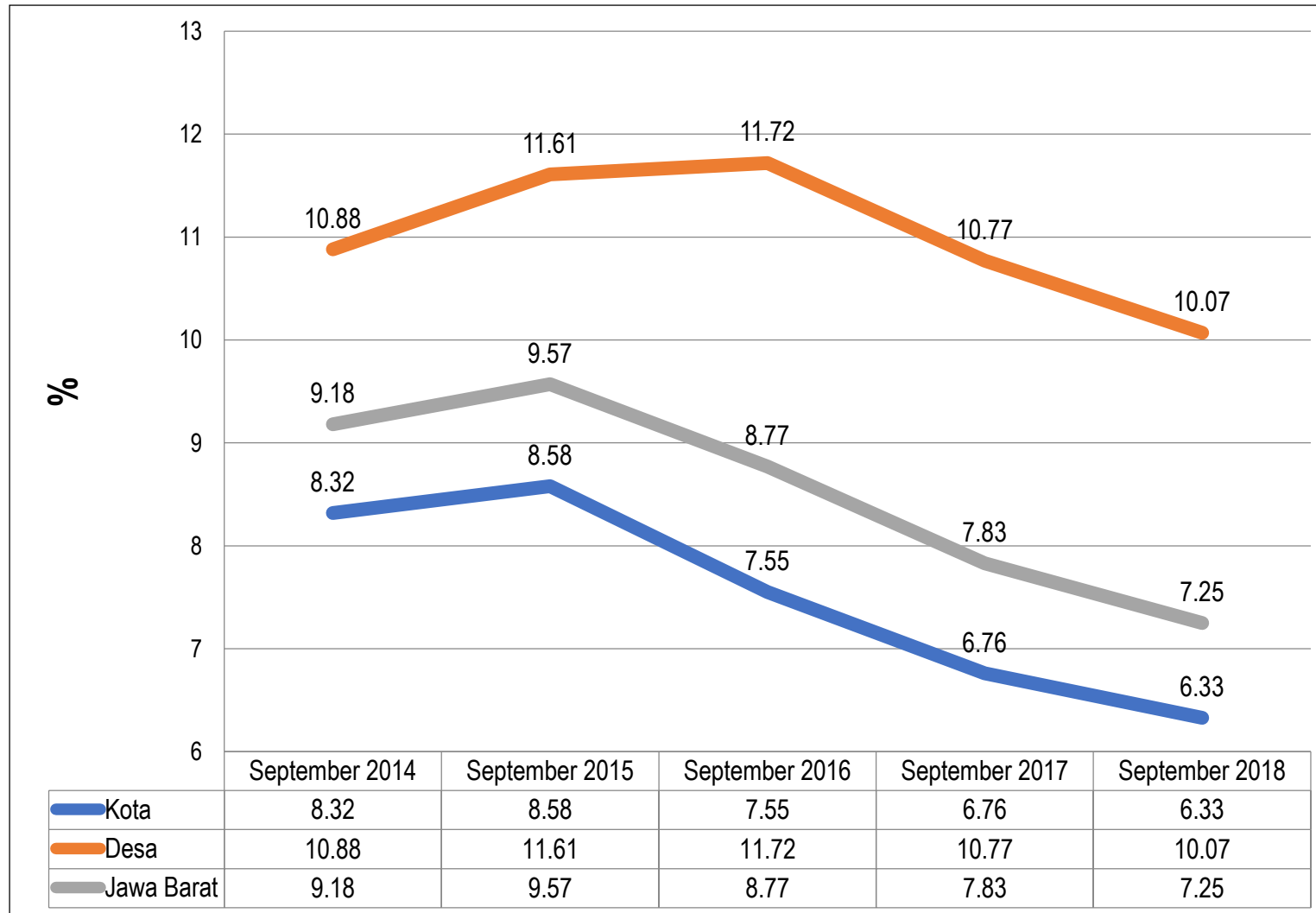
Jumlah desa di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 mencapai 5.312 desa. Diantara jumlah tersebut sepanjang Tahun 2015-2018, terjadi pengurangan jumlah desa tertinggal dan berkembang. Desa mandiri mengalami peningkatan hampir 2 kali lipat.

% TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) TAHUN 2015-2018 DI PROVINSI JAWA BARAT



Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 Provinsi Jawa Barat cenderung mengalami penurunan

% PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA BARAT



Persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat menunjukkan trend menurun sejak tahun 2014. Sejak September 2014, persentase penduduk miskin turun sebanyak 1,93% pada September 2018.

Sumber : BPS, 2019

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Unsur Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL):

1. Kesadaran merumuskan kebutuhan sendiri
2. Kesadaran untuk bermitra
3. Kesadaran menjaga kualitas produksi
4. Kesadaran menjaga kestabilan produksi
5. Peningkatan kapasitas
6. Kebutuhan identifikasi pasar



Pendekatan Prukades
(Kawasan Perdesaan)

- > Meningkatkan Skala Produksi
- > Memungkinkan tersedianya sarana dan prasarana pasca panen
- > Masuknya bantuan permodalan



Pendekatan Pengembangan
Ekonomi Lokal (Skala Lokal /Desa)

- Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal mempersyaratkan:
- > Adanya konsolidasi
 - > Adanya offtaker
 - > Peningkatkan kapasitas
 - > Target pasar

PROSES PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELALUI PENDEKATAN PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (PEL)



Menyusun kesepakatan dalam produk yang akan dikembangkan



Menyusun rencana kemitraan



Menyusun rencana pemenuhan skala produksi



Menyusun rencana kebutuhan

PRODUK UNGGULAN KAWASAN PERDESAAN (PRUKADES)



SEBARAN PRODUK UNGGULAN



Sumber: Potensi Desa, 2018

PRODUK UNGGULAN KAWASAN PERDESAAN (PRUKADES)



82,77%

penduduk desa bekerja di sektor pertanian

PROBLEMATIKA

- Skala ekonomi kecil;
- Akses pasar yang sangat terbatas;
- Tidak terintegrasi vertikal;
- Tidak tersedianya industri paska panen;
- Minim permodalan dan keterlibatan swasta.

SOLUSI

- Klusterisasi produk unggulan desa;
- Menciptakan integrasi vertikal;
- Pelibatan swasta untuk industri paska panen.

DAMPAK

- Produktivitas ekonomi perdesaan bisa ditingkatkan;
- Pengelolaan lebih efisien;
- Biaya produksi bisa ditekan dan profit bisa maksimal untuk masyarakat desa.

343

Prukades

Rp 47 T

Investasi Potensial

148

Kabupaten

3,2 Juta Ha

Lahan diupayakan

20 Juta Jiwa

Penyerapan Tenaga Kerja

30

Offtaker

Pengembangan Prukades yang didukung oleh PT Bratasena di Kab. Tulang Bawang:

- Pemberian 1.000 sertifikat untuk petambak dari 2.500 target sertifikat hingga 2020;
- *Write off* hutang petambak senilai Rp 1,2 T;
- Pengalihan hutang petambak oleh perusahaan pada perbankan senilai Rp 200 M.



PENGEMBANGAN AGROWISATA KOPI RAWA GEDE

DESA SIRNAJAYA, KEC SUKA MAKMUR, KAB BOGOR, PROV JAWA BARAT



Berada di atas permukaan laut
 $\pm 500-1200 \text{ m}^2$



Luas Wilayah
1.567,50 Ha

PROFIL DESA



Berada di kaki gunung
Pasarean dengan kemiringan
lereng 20%-40%

KONDISI DEMOGRAFIS



Jumlah penduduk **9.802 jiwa**



Jumlah KK **2.226 jiwa**



Jumlah RTM **717 jiwa**

POTENSI EKONOMI

- **Sawah irigasi** seluas **791,50 Ha** dengan produktivitas **4,5–5 ton/Ha** gabah kering giling

- Obyek wisata **Situ Rawa Gede seluas 5,8 Ha** yang dikelola BUM Desa Sinar Makmur, dengan rata-rata pengunjung **2000 orang per bulan** (sampai 6000 orang per bulan pada musim libur seperti lebaran)

- **Perkebunan kopi** seluas **300 Ha**, **230 Ha** kebun kopi robusta sepenuhnya dikelola oleh warga desa, **70 Ha kebun kopi arabika** dikelola oleh pengusaha bekerja sama dengan warga desa dengan sistem bagi hasil.



KOMODITAS UNGGULAN



Kebun Kopi Rakyat
230 Ha



Wisata Alam
Situ Rawa Gede
5,8 Ha

**AGROWISATA KOPI
RAWA GEDE**



TUJUAN KEMITRAAN PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI SIRNAJAYA



Peningkatan nilai tambah
usaha pertanian kopi
&
Peningkatan nilai tambah
kegiatan wisata desa

Penguatan kelembagaan
ekonomi Desa

Peningkatan kesejahteraan
masyarakat desa

PELAKU KEMITRAAN



KELOMPOK LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) & POKTAN

Terdiri 3 kelompok tani yakni terdiri (Kelompok Tani Karya Alam mandiri, Kelompok Tani Keriting Jaya, Kelompok Sinar Cahaya Tani)



BUMDESA SINAR MAKMUR

- Saat ini Memiliki 1 Unit usaha wisata yang mengelola Situ Rawa Gede
- Akan membentuk Unit Usaha baru untuk pengolahan Kopi



OFFTAKER CV TITAN DE CREMANA

Bergerak di bidang produksi olahan kopi (roastery) dan pengelolaan cafe

PEMBAGIAN RANTAI PASOK



OFFTAKER

- > Menyerap produk dalam bentuk: green bean dan roasted bean
- > Memasarkan kegiatan Agrowisata Kopi Rawa Gede melalui jaringan komunitas kopi



KELOMPOK LEMBAGA MASYARAKAT
DESA HUTAN (LMDH) & POKTAN

- > Budidaya kopi
- > Prosesing kopi hingga menghasilkan green bean



BUMDESA
SINAR MAKMUR

- > Pengolahan (roasting, grinding)
- > Packaging (green bean, roasted bean, bubuk kopi)
- > Wisata kopi (kedai kopi, outbound, wisata edukasi kopi)

DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL

Peningkatan pendapatan dari peningkatan usaha kopi di tingkat KUEMD: **Rp. 95,4 juta/tahun** (naik 8,11%)

Pendapatan BUM Desa dari usaha Pengolahan kopi: **Rp. 69,5 juta/tahun**



Perluasan kesempatan kerja:
Budidaya: **45 orang**
Prosesing/pengolahan: **14 orang**
Agrowisata kopi: **34 orang**

Pendapatan dari kegiatan agrowisata kopi: **Rp. 1,188 milyar/tahun**

Proyeksi pendapatan Rp. 1,352,920,000,- /tahun
93 kesempatan kerja baru



PROFILE BUMDESA TERUS JAYA SEHATI

DESA SUKAJAYA, KAB.SUKABUMI, JAWA BARAT



JENIS KEGIATAN USAHA



BUMDES MART



BUMDES GROSIR



BUMDES SIMPAN PINJAM



BUMDES KULINER



BUMDES PERTANIAN



BUMDES PERTASHOP

PENDIRIAN

MUSDES : 04 JANUARI 2016

PERDES : NOMOR 05 TAHUN 2016
10 JANUARI 2016



PENYERTAAN MODAL DARI PEMERINTAH DESA



BUMDES MART
Rp. 100.000.000,-



BUMDES GROSIR
Rp. 70.000.000
+
2 unit sepeda motor



BUMDES SIMPAN PINJAM
Rp. 100.000.000,-

PENYERTAAN MODAL DARI MASYARAKAT



BUMDES PERTANIAN
1 Ha Tanah Kebun Nanas
0,5 Ha Tanah Hidroponik



OMSET

BUMDESA TERUS JAYA SEHATI



BUMDES MART
Rp. 50.000.000



BUMDES SIMPAN PINJAM
Rp. 10.000.000



BUMDES PERTANIAN
Rp. 10.000.000



BUMDES GROSIR
Rp. 50.000.000



BUMDES KULINER
Rp. 10.000.000



BUMDES PERTASHOP
Rp. 15.000.000



Desa Gegerbitung, Sukabumi, Jawa Barat

Pengolahan Telur Asin



Permintaan akan telur asin saat ini sudah mencapai 25.000 butir per minggu

Sementara baru bisa dipenuhi sekitar 1.400 butir per minggu



TENTANG KEMITRAAN



BUMDES MANDIRI

- Didirikan pada bulan 26 Mei 2011 dengan modal awal Rp. 16 juta sebagai penyertaan modal dari desa
- Tahun 2018 Bumdes Mandiri mendapatkan dana penyertaan dari Desa Gegerbitung sebesar Rp 84 juta



POKTAN OWNER GEGERBITUNG

- Didirikan pada tanggal 30 Desember 2016
- Usaha pokok ternak bebek populasi awal yaitu sekitar 3.610 ekor dari beberapa kelompok usaha tani.
- Kapasitas populasi ternak bebek saat ini: 3.200 ekor, dikelola oleh 10 Kelompok Tani



DAPUR PETO

- UKM perseorangan dari Cimahi, Jawa Barat.
- Didirikan tahun 2010 oleh Ir. Tito Indarto.
- Bergerak di bidang industri olahan makanan, mulai dari cemilan hingga telur asin.
- Pemasaran: Seluruh Indonesia hingga Korea, Jepang, Hongkong.



RANTAI PASOK

POKTAN OWNER GEBERBITUNG

- Menerima dan mengoperasikan sarana dan prasarana produksi telur itik/bebek dari Bumdes Mandiri
- Memproduksi telur itik/ bebek sesuai standard dan jumlah yang ditetapkan oleh Bumdes Mandiri.
- Menjual seluruh produksi telur itik/ bebeknya kepada Bumdes Mandiri.
- Mendapatkan fasilitasi bimtek manajemen budidaya itik yang difasilitasi oleh incubator.

BUMDES MANDIRI

- Kelompok Ibu-Ibu bersama mitra kelompok UKM Melaksanakan proses produksi telur asin, telur bakar dan saus telur asin sesuai standard yang telah ditentukan oleh Dapur P'Eto
- Mendapatkan bimtek Teknik produksi dan GMP olahan telur asin yang difasilitasi oleh inkubator.
- Mengorganisasi seluruh kegiatan proses produksi telur asin, telur bakar dan saus telur asin hingga barang siap jual yang dilakukan oleh mitra kelompok ukm

DAPUR P'ETO

- Menerima dan memasarkan seluruh hasil produksi olahan telur asin, telur bakar dan saus telur asin yang dihasilkan oleh Bumdes Mandiri
- Melakukan kegiatan promosi baik secara offline maupun online untuk lebih meningkatkan brand awarness dari produk yang dihasilkan
- Memfasilitasi proses sertifikasi produk (PIRT, Halal, Nutrition fact)
- Memfasilitasi pelatihan aspek manajemen dan bimtek semua lini proses produksi.



PENGEMBANGAN PRODUK PENGOLAHAN TELUR ASIN

KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN
TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA



660.000
butir/th



Telur Asin (Sudah dikembangkan)

24.000
butir/th



Telur Bakar

1.050
kg/th



Tepung Telur Asin

Perkiraan SURPLUS 2019
dengan adanya program PIID-PEL:

Rp. 860.504.000,-

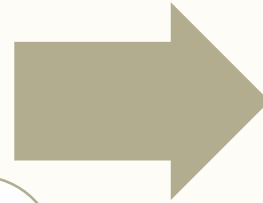
Saus Telur Asin





Sebelum

- Peternak menjual kepada pengepul seharga 1.800 – 1.900, namun peternak memiliki kendala; yaitu harga pakan yang mahal dan selalu naik
- Jumlah Peternak: 10 orang
- Skala Usaha 100-300 Ekor per orang
- Jumlah Pengolah Telur Itik/ Bebek : 4 orang
- Produksi telur itik/ bebek 1.400 butir per minggu



Sesudah

- Peternak menjual kepada BUMDES seharga 1.800 – 1.900 dengan *benefit* mendapat harga pakan murah dan pemasaran terjamin
- Jumlah Peternak : 20 orang
- Skala usaha : 350 Ekor Bebek per orang
- Jumlah Pengolah Telur : 50 orang
- Ada keterlibatan difabel dalam pembuatan kemasan (4 orang)
- Penambahan keterlibatan masyarakat dalam pemasaran telur
- Produksi telur itik/ bebek 15.000 butir per minggu





POKTAN OWNER GEGERBITUNG

Menjual Telur Itik ke BUMDES MANDIRI

Rp. 1900,-/butir (Margin :
27,8%)

BUMDES MANDIRI

Menjual hasil olahan ke Dapur P'Eto

Telur Asin: Rp. 2.500/butir
(Margin : 12%)

Telur bakar : Rp. 3.500/butir
(Margin : 27,6%)

Tepung telur asin : Rp. 150
rb/kg (Margin : 30%)

DAPUR P'ETO

Memasarkan hasil pengolahan dari BUMDES Mandiri

Telur Asin : 2.800/ butir (Margin :
11%)

Telur bakar : Rp. 4.000/ butir
(Margin : 12,5%)

Tepung Telur Asin : Jual: Rp. 200
rb/kg

(Margin : 25%)

“Kegiatan Kemitraan yang difasilitasi Program PIID-PEL harus menghasilkan adanya peningkatan produktivitas para pelaku usaha dan peningkatan nilai tambah dari produk yang dikembangkan. Peningkatan produktivitas diarahkan untuk meningkatkan kuantitas produksi, pengolahan dan pemasaran.”



PROSES PENGOLAHAN TELUR ASIN

KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA



KEGIATAN PELATIHAN BIMTEK KEPADA POKTAN/BUMDES





TERIMA KASIH